

## PENGARUH INTEGRITAS DAN PROFESIONALISME TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA PEGAWAI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN PASAMAN BARAT

Bryan Tama Yourlanda<sup>1(a)</sup>, Syamsir<sup>2(b)</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

<sup>a)</sup>[bryantama35@gmail.com](mailto:bryantama35@gmail.com), <sup>b)</sup>[syamsirsaili@yahoo.com](mailto:syamsirsaili@yahoo.com)

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article History:

Dikirim:

23-08-2022

Diterbitkan Online:

30-09-2023

#### Kata Kunci:

Integritas, Profesionalisme, Produktivitas Kerja Pegawai

#### Keywords:

Employee Integrity, Professionalism, Work Productivity

#### Corresponding Author:

[bryantama35@gmail.com](mailto:bryantama35@gmail.com)

#### DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v2i3.62>

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan guna untuk seberapa berpengaruh integritas dan profesionalisme terhadap produktivitas kerja pegawai. Untuk jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Sementara teknik sampling yang digunakan yaitu rumus yamane. Adapun untuk jumlah populasi pegawai yang ada berjumlah 69 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh signifikan variabel integritas dan profesionalitas terhadap produktivitas kerja pegawai sebesar 0.768 atau 76,8%. (2) Adanya pengaruh signifikan secara parsial variabel integritas terhadap produktivitas kerja pegawai sebesar 0.646 atau 64,6%. (3) Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai sebesar 0.498 atau 49,8%.

### ABSTRACT

*This study aims to see the influence of integrity and professionalism on employee work productivity. For this type of research, it is quantitative. Meanwhile, the sampling technique used is the yamane formula. As for the total population of employees, there are 69 people. The results showed that (1) There was a significant influence of integrity and professionalism variables on employee work productivity of 0.768 or 76.8%. (2) There is a partial significant influence of integrity variables on employee work productivity of 0.646 or 64.6%. (3) Professionalism has a significant effect on employee work productivity by 0.498 or 49.8%.*

## PENDAHULUAN

Pegawai Negeri Sipil merupakan komponen penting dari terselenggaranya pemerintahan yang baik dan keberhasilan penyelesaian pekerjaan pembangunan menuju pencapaian tujuan nasional. Ketika seorang PNS mencapai tahap akhir dalam karirnya, ia akan diminta untuk bekerja di organisasi yang dikenal sebagai OPD, yang merupakan kependekan dari Organisasi Perangkat Daerah. Pada tingkatan inilah seorang PNS diharapkan dapat bekerja dan memberikan pengabdian secara penuh kepada bangsa dan negara sejalan dengan keahliannya.

Produktivitas kerja adalah pembuktian hasil dari pekerjaan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi guna untuk mencapai target dari suatu organisasi tersebut, yang dilaksanakan secara sah dan tidak melanggar hukum Prawirosentono dalam Sari (2015). Evaluasi produktivitas pekerja bukan hanya soal melakukan pengamatan, juga tidak soal mencari kekurangan atas memungut denda serta bentuk sanksi lainnya.

Disisi lain, PNS diminta untuk mempunyai integritas yang baik. Menurut Pratama & Supriyadi (dalam Nadya dan Syamsir, 2020) asas integritas pada PNS adalah sikap dan perilaku PNS yang dilandasi oleh aspek kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab dalam rangka mengembangkan harapan untuk mengamalkan asas pengambilan keputusan yang dapat diandalkan. Integritas dalam PNS disebut pula dengan etika pelayan masyarakat. Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil bahwa integritas ialah keterampilan akan bertingkah laku menyesuaikan atas nilai, norma, serta etika pada saat berorganisasi.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Aparatur Sipil Negara adalah profesi bagi pejabat sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Dengan kata lain, Aparatur Sipil Negara terutama bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan semua organisasi pemerintah; karenanya, semakin tinggi kinerja ASN, semakin efektif organisasi dapat berfungsi.

Berdasarkan kejadian yang ditemukan di lapangan ketika peneliti melakukan program magang di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kabupaten Pasaman Barat, adanya sebagian pegawai negeri sipil yang tidak mengetahui kegunaannya.

Masalah ini ditunjukkan oleh beberapa anggota staf yang bekerja untuk organisasi yang tidak dapat memenuhi target dalam waktu yang ditentukan. Salah satu alasan rendahnya tingkat produksi organisasi. Pegawai negeri sipil yang Berkualitas wajib memegang teguh integritas yang tinggi guna untuk menjalankan pekerjaannya dengan mudah sesuai dengan tugas pokok yang diberikan kepadanya. Pegawai negeri sipil tidak boleh terjung ke dalam dunia parpol agar pegawai negeri sipil yang berkualitas dapat terwujud. Di sisi lain, perihal ini sangat susah ditemukan pada orang-orang yang bekerja dipemerintahan.

Menurut Elvira Zahra (2011), lima pilar karakter yang menopang integritas adalah kejujuran, keadilan, kebijaksanaan, perilaku hemat, dan tanggung jawab. Diyakini bahwa integritas akan mengarah pada target yang dicita-citakan bersama. Integritas sangat penting pada pengaturan organisasi. Orang-orang yang tidak memiliki integritas cenderung melalaikan tanggung jawab mereka karena mereka akan menyelesaikan semua tugas mereka hanya jika mereka terpaksa, bukan karena mereka ingin melakukannya. Jika individu benar-benar tidak memiliki integritas, maka akan sulit bagi individu untuk membuat kemajuan dalam mencapai tujuan perusahaan. Ini akan membuatnya lebih sulit untuk dicapai.

ASN meyakini bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh suatu instansi pemerintah harus tepat dan tidak boleh saling merugikan. Memiliki keyakinan dan memperlakukan ASN secara adil diharapkan akan menghasilkan karya produktif yang berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Ketika ASN menjunjung tinggi standar kejujuran dan profesionalisme untuk instansi pemerintah, kebijakan yang sehat dalam pengambilan keputusan akan berkembang dengan sendirinya.

Selain itu faktor yang menghasilkan produktivitas kerja pegawai yang optimal adalah profesionalisme. Menurut Siagian (dalam Farizal Marzuki, 2018) profesionalisme dapat didefinisikan sebagai kehandalan dan keahlian dalam melaksanakan tugas sedemikian rupa sehingga kegiatan tersebut dilakukan dengan kualitas tinggi, pada waktu yang sesingkat-singkatnya dan sesuai dengan ketentuan

sehingga mudah dipahami dengan jelas oleh klien dan dapat diikuti oleh mereka.

Mengutip pendapat Huntington (1957) disebutkan bahwa profesionalisme itu mengatakan ada 3 aspek: masing-masing ialah keahlian dan tanggung jawab sosial serta kekerjasamaan Dengan demikian, profesionalisme dinilai berdasarkan tiga kriteria berikut: kemampuan individu untuk menjalankan profesinya dengan keahlian, kesadaran individu akan tanggung jawab sosial yang terkait dengan menjalankan profesi individu, dan kapasitas individu untuk berkolaborasi secara efektif dengan rekan kerja yang mempraktekkan profesi atau profesi yang berbeda.

Dari hasil penelitian awal yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Desember 2021 dengan salah seorang pegawai kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat yaitu Bapak Edi Hartono, S.Sos I, selaku Kasubid Perencanaan dan Pengembangan Karir ASN, beliau mengatakan:

*“...bahwa di BKPSDM masih banyaknya pegawai yang tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya dan juga adanya pegawai yang tidak disiplin saat jam kerja berlangsung.”*

Berdasarkan hal tersebut produktifitas pegawai di kantor BKPSDM Kabupaten Pasaman Barat bisa dikatakan bermasalah, pegawai dianggap kurang maksimal dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh atasannya. Selanjutnya Bapak Edi Hartono, S.Sos I, juga mengatakan bahwa

*“...masih ada pegawai di kantor BKPSDM kurang memiliki keahlian dalam melaksanakan pekerjaannya, kurang kreatif dan terlalu tergesa-gesa sehingga menyebabkan kelalaian dalam menyelesaikan pekerjaannya”.*

Kemudian berdasarkan temuan langsung yang peneliti lihat di kantor BKPSDM Kabupaten Pasaman Barat pada saat peneliti melakukan kegiatan magang, adanya kasus nepotisme didalam proses administrasi di dinas tersebut. Contohnya seperti, terdapat pegawai yang bekerja karna adanya salah seorang keluarga dari pegawai tersebut yang pernah menjabat sebelumnya di kantor BKPSDM Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan adanya masalah yang peneliti peroleh dari berbagai

data, ditemukan Pegawai negeri sipil yang menunda melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Yang mengakibatkan produktivitas kerja menjadi rendah.

Tak heran, untuk menghasilkan PNS yang memegang produktifitas kerja yang tinggi, suatu instansi pemerintahan harus terlebih dahulu mengasah prinsip profesionalisme dan integritas dalam diri mereka. Pegawai negeri sipil dapat meningkatkan produktifitas kerjanya secara keseluruhan apabila telah memiliki nilai integritas yang tinggi dan tingkat profesionalisme yang baik. Ini tidak diragukan lagi merupakan faktor yang akan mampu membuat bisnis apa pun mampu tumbuh dan berkembang sangat pesat, seperti yang diharapkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk penelitian dilaksanakan di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 responden. Adapun untuk analisis yang digunakan dalam penelitian yakni analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Integritas terhadap Produktifitas Kerja Pegawai

**Tabel 1. Kontribusi Integritas terhadap Produktifitas Kerja Pegawai**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 <sup>a</sup>	,651	,646	1,81643

a. Predictors: (Constant), Integritas

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Nilai ini diperoleh dari koefisien korelasi integritas parsial yang dapat diperhatikan pada hasil pengolahan statistik nilai adjusted R square. Besarnya kontribusi pengaruh variabel independen integritas terhadap variabel dependen produktivitas kerja adalah 0,646 yaitu sebesar 64,6%.

**Tabel 2. Pengaruh Integritas terhadap Produktifitas Kerja Pegawai**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413,230	1	413,230	125,244	,000 <sup>b</sup>
	Residual	221,060	67	3,299		
	Total	634,290	68			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja  
 b. Predictors: (Constant), Integritas

Dari tabel pengolahan data diatas untuk jumlah sig = 0.000 < 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel independen integritas menurut parsial benar berpengaruh signifikan pada variabel dependen produktivitas kerja ataupun sama artinya dengan integritas secara parsial telah berkontribusi nyata terhadap produktivitas kerja pegawai.

Nilai Adjusted R square ditemukan sebesar 0,646, dan tingkat signifikansinya ditemukan sebesar 0,000 sebagai hasil uji statistik yang dilakukan pada variabel integritas. Hasil penelitian ini memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan secara statistik sebesar 64,6% variabel integritas terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Rani, Lambey dan Pinatik (2018); Sudirman dan Syamsir (2019); Andriani dan Syamsir (2020); Ardaimon (2021) dan Yunita (2021) yang menemukan dan membuktikan hasil penelitiannya bahwasannya variabel integritas menurut parsial berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan. Dengan demikian bahwa karyawan yaang berintegritas tinggi cenderung memiliki produktivitas kerja yang tinggi pula.

**Pengaruh Profesioanlisme terhadap Produktifitas Kerja Pegawai**

**Tabel 3. Kontribusi Profesioanalisme terhadap Produktifitas Kerja Pegawai**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 <sup>a</sup>	,505	,498	2,16417

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme  
 b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Besarnya kontribusi dari variabel Besarnya pengaruh untuk variabel independen profesioanalisme terhadap variabel dependen produktivitas kerja pegawai ialah berjumlah 0.498 atau 49,8%, nilai ini diperoleh dari

koefisien korelasi parsial profesioanalisme dari nilai *adjusted R square*.

**Tabel 4. Pengaruh Profesioanalisme terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320,487	1	320,487	68,427	,000 <sup>b</sup>
	Residual	313,803	67	4,684		
	Total	634,290	68			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja  
 b. Predictors: (Constant), Profesionalisme

Kontribusi pengaruh Dari tabel olah data nilai sig = 0.000 < 0.05 sehingga dapat dipahami variabel independen profesionalisme secara parsial benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen produktivitas kerja atau sama juga artinya dengan profesionalisme secara parsial telah berkontribusi nyata terhadap produktivitas kerja pegawai.

Nilai Adjusted R Square untuk variabel profesionalisme sebesar 0,498 dan nilai signifikansi untuk uji statistik sebesar 0,000. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 49,8% variabel profesionalisme terhadap produktivitas kerja Dinas Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dinas Kabupaten Pasaman Barat, dan hipotesis kedua yang diajukan dalann peneltitian inii. penelitian sudah membuktikan benar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanoadi, Thohirin, Faizin, Suyitno, dan Azizah (2022); Rani, Lambey dan Pinatik (2018); Muharam, Ruliana dan Suyatin (2019); Ristiano dan Fauziah (2016) yang mengatakan bahwaa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja pegawai.

**Pengaruh Integritas dan Profesioanalisme terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

**Tabel 5. Kontribusi Integritas dan Profesioanalisme terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 <sup>a</sup>	,775	,768	1,47169

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Integritas  
 b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Untuk menentukan signifikansi kontribusi yang diberikan oleh variabel independen, dilihat dari nilai Adjusted R square. Nilai Adjusted R-square = 0,768 ditentukan dari output pengolahan data SPSS, yang dapat ditemukan di atas.

Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel integritas dan profesionalisme secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi terhadap produktivitas kerja sebesar 76,8%, sedangkan sisanya sebesar 23,2% (100%-76,8%) dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam belajar.

**Tabel 6. Pengaruh Integritas dan Profesionalisme terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	491,342	2	245,671	113,428	,000 <sup>b</sup>
Residual	142,948	66	2,166		
Total	634,290	68			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Integritas

Dari tabel olah data di atas diketahui nilai signifikan model regresi yaitu sig.  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian, integritas dan profesionalisme secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja atau sama juga maksudnya dengan integritas dan profesionalisme secara simultan telah berkontribusi nyata terhadap produktivitas kerja pegawai.

Nilai Adjusted R square untuk uji statistik yang menguji pengaruh variabel yang mewakili integritas dan profesionalisme ditemukan sebesar 0,768, dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan sebesar 76,8% variabel integritas dan profesionalisme terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat, dan hipotesis ketiga diajukan maju dalam penelitian ini telah terbukti akurat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani, Lambey dan Pinatik (2018) dengan judul Pengaruh Integritas, Profesionalisme, dan Profesionalisme terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Akuntansi Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Manado, dan salah hasil penelitiannya membuktikan bahwa adanya

pengaruh simultan antara variabel integritas dan profesionalisme terhadap produktivitas kerja pegawai.

## PENUTUP

Setelah dilakukannya penelitian dan pengolahan/analisis data yang didapat di lapangan dan sebagaimana sudah dijabarkan hasil dari penelitian diatas, maka kesimpulannya ialah: (1) Terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel integritas dan profesionalitas terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat. Kontribusi pengaruh simultan yang ditimbulkan oleh integritas dan profesionalisme sebesar 0.768 atau 76,8%; (2) Adanya pengaruh signifikan secara parsial variabel integritas ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 0.646 atau 64,6%; (3) Profesionalisme ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat. Kontribusi pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel profesionalisme adalah sebesar 0.498 atau 49,8%.

Sesuai hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan maka melalui penelitian ini dapat mengutarakan beberapa saram diantaranya yaitu karena hasil penelitian ini membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas (integritas dan profesionalisme) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja pegawai Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat, maka sudah saatnya semua ASN Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat menjadikan dan lebih meningkatkan lagi integritas dan profesionalisme pegawai sebagai modal dan upaya untuk mengoptimalkan produktivitas kerja pegawai Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, H. (2007). Pengaruh Kualitas Dan Profesionalisme Terhadap Produktivitas

- Kerja (Kajian Pada Departemen Sdm Pada Pt. Pertamina Persero (Tbk), Pt Semen Baturaja Persero (Tbk), PT PUSRI Persero (Tbk), PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) Persero (Tbk), DAN PT. BUKIT ASAM Persero (Tbk). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 9(1).
- Andriani, D., & Syamsir. (2020). Pengaruh Integritas dan Komitmen Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 3(1).
- Ardaimon, A. (2021). Pengaruh Integritas dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Perhubungan Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2276/https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Fathoni, K., & Ghozali, M. (2017). Analisis Konsep Produktivitas Kerja Konvensional Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Al-Tijarah*, 3(1), 1-14
- Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2020). Pengaruh Integritas Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 329-342.
- Oroh, A. W., Pioh, N., & Undap, G. (2017). Profesionalisme Kerja Perangkat Kelurahan Dalam Pelayanan Publik Di Kelurahan Kotamobagu Kecamatan Kotamobagu Barat. *JURNAL EKSEKUTIF*, 2(2).
- Rani, F. K. G., Lambey, L., & Pinatik, S. (2018). Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Profesionalisme terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Akuntansi Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 41-51.
- Rani, F. K., Lambey, L., & Pinatik, S. (2018). Pengaruh Integritas, Kompetensi, Dan Profesionalisme Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Akuntansi Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).
- Redjeki, D. P., & Herdiansyah, J. (2013). Memahami Sebuah Konsep Integritas. *Jurnal STIE Semarang*, 5(3), 1-14.
- Saputra, E., & Rahman, R. (2018). Pemberian Motivasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Palangga Kabupaten Konawe Selatan. *REZ PUBLICA*, 4(2), 5.
- Sudirman, R., & Syamsir. (2019). Pengaruh Integritas terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(3).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara
- Usman, & Yanti. (2020). Pengaruh Profesionalisme Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Vol. 3, No. 2
- Yolanda, N. M., & Syamsir, S. (2020). Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kota Padang Nadya. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 3(1), 70-77.
- Yunita. (2021). Pengaruh Integritas dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasaman Barat. Universitas Negeri Padang.